

## Analisis Kolaborasi Pemerintahan Desa, Terhadap Komitmen Organisasi Pada Masyarakat Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan

Muhammad Tamrin

Departement of Human Resource Management,  
College of Economics, AMKOP Makassar, St.  
Meranti No.1 Panakukang, Makassar South  
Sulawesi 90231 Indonesia  
[tamrin.kampus@gmail.com](mailto:tamrin.kampus@gmail.com)

### Article's History:

Received 10 Agustus 2023; Received in revised form 21 Agustus 2023; Accepted 11 September 2023; Published 1 Oktober 2023. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

### Suggested Citation:

Tamrin, M. (2023). Analisis Kolaborasi Pemerintahan Desa, Terhadap Komitmen Organisasi Pada Masyarakat Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 9 (5). 1913-1931. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1478>

### Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan model yang baru dengan mengelaborasi komitmen organisasi dalam memediasi kolaborasi pemerintahan desa terhadap kualitas pelayanan pada masyarakat Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di kantor Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan, berlangsung selama kurang lebih 2 (dua) bulan yakni bulan November - Desember 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga desa Bonto Jai yang terdiri dari 3 dusun total kepala keluarga sebanyak 563 kepala keluarga. Dengan menggunakan tehnik *stratified random* yakni pengambilan sampel melalui cara pembagian populasi ke dalam setiap dusun yang ada, memilih sampel acak setiap KK tiap dusun yang pernah mendapatkan pelayanan di kantor desa Bonto Jai dan menggabungkannya untuk menaksir parameter populasi sehingga sampel yang digunakan adalah 150 kepala keluarga. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan path analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan pada masyarakat Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan dapat ditingkatkan oleh adanya kolaborasi pemerintahan desa, dan komitmen organisasi. Pengaruh langsung dalam penelitian ini yang menunjukkan kontribusi besar adalah kolaborasi pemerintah desa terhadap komitmen organisasi, bahwa kolaborasi merupakan sebuah proses dan struktur dalam manajemen dan perumusan keputusan kebijakan publik yang melibatkan masyarakat yang secara konstruktif berasal dari berbagai level, baik dalam tataran pemerintahan dan atau instansi publik, institusi swasta dan masyarakat sipil dalam rangka mencapai tujuan publik yang tidak dapat dicapai apabila dilaksanakan oleh satu pihak saja.

**Keywords:** Kolaborasi Pemerintahan Desa; Komitmen Organisasi;

### Pendahuluan

Komitmen Pemerintah Indonesia melalui nawacita adalah diterbitkannya undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, sehingga pembangunan Indonesia dilaksanakan dari pinggiran. Undang-undang ini menempatkan desa sebagai harapan dan peningkatan kesejahteraan rakyat. Peran desa adalah obyek pemerintah yang langsung terhubung dengan rakyat, sehingga desa memiliki makna penting sebagai dasar implementasi publik service dan memfasilitasi ketersediaan hak-hak publik masyarakat lokal.

Kolaborasi adalah suatu bentuk proses sosial, yang mana terdapat aktivitas tertentu bertujuan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing, Abdulsyani (2007). Dan arti lain kerjasama adalah usaha untuk mencapai tujuan bersama yang telah

ditetapkan melalui pembagian tugas atau pekerjaan, tidak sebagai pengkotakan kerja akan tetapi sebagai satu kesatuan kerja, yang semuanya terarah pada pencapaian tujuan.

Fenomena dan riset gap yang penulis temukan bahwa implementasi undang-undang nomor 6 Tahun 2014, masih banyak mengalami hambatan, sehingga masih jauh dari harapan. Hambatan-hambatan dalam implementasi undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa tersebut, seperti demokratisasi di desa masih menghadapi kendala praktik administratif. Aparat daerah cenderung melakukan tindakan kepatuhan dari pusat untuk mengendalikan pemerintah desa, termasuk dalam hal intervensi terhadap kebijakan pemerintah desa. Padahal undang-undang desa telah mengakui kewenangan yang dimiliki oleh desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat berdasarkan hak asal-usul, adat istiadat, dan nilai sosial budaya secara demokratis dan partisipatif. Demokratisasi desa juga terkendala oleh lemahnya tingkat partisipasi yang substantif dan konstruktif dari masyarakat desa. Pada dimensi inilah pemerintah desa dapat berperan aktif untuk membina dan memberdayakan masyarakat desa dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan.

### Metodologi Penelitian

Desain penelitian ini bersifat survey yaitu menganalisis fakta dan data-data yang menunjang keterangan yang diperlukan untuk mendukung pembahasan penelitian, dalam memecahkan dan menjawab pokok permasalahan yang diajukan yaitu analisis kolaborasi pemerintahan desa, desa kreatif terhadap komitmen organisasi dan kualitas pelayanan pada masyarakat Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.

Penelitian ini berlangsung kurang lebih dua bulan, yaitu pada mulai dari November - Desember 2022 atau sampai data yang diperlukan terhadap sejumlah sampel yang ditetapkan dan data sekunder sebagai data pendukung lengkap.

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Populasi dalam wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun gejala yang terjadi, yang merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga (KK) desa Bonto Jai yang terdiri dari 3 dusun. Berdasarkan data rekapitulasi kepala keluarga (KK) penduduk desa Bonto Jai tahun 2021 jumlah total kepala keluarga sebanyak 563 KK, yang terbagi atas 3 dusun diantaranya Dusun Mattoanging sebanyak 193 KK, Dusun Pati sebanyak 192 KK dan Dusun Tino sebanyak 178 KK.

Dalam hal ini, sampel jenuh dianggap sebagai representasi yang baik dari populasi dan tidak perlu diambil sampel lagi atau dengan kata lain, keseluruhan populasi akan dijadikan sebagai sampel. Olehnya itu, sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 110 orang. Menggunakan *stratified random sampling* memungkinkanmu untuk membuat kesimpulan yang lebih andal dan terinformasi dengan memastikan bahwa setiap subkelas telah terwakili secara memadai dalam sampel yang dipilih. Stratified sampling, adalah cara penarikan sampel untuk populasi yang memiliki karakteristik heterogen atau karakteristik yang dimiliki populasi bervariasi. homogen, teknik ini juga digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang berstrata (tingkat):.

Tabel 1.  
 Kriteria Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (100%)
Laki-Laki	72	48
Perempuan	78	52
Jumlah	150	100%

Sumber : Hasil Olahan Data, 2023

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi kuesioner yang di bagikan kepada responden karakteristik jenis kelamin pada kunjungan layanan di kantor Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu, mayoritas adalah yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah responden sebanyak 78 orang total responden atau sebesar 52%. Sedangkan selebihnya adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 72 orang total responden atau sebesar 48%.

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang telah terkumpul, dan penginterpretasian hasil pengolahan data yang terkumpul tersebut berikut kesimpulannya Priyatno (2008). Kemudian Mas'ud (2004) menerangkan bahwa analisis data dilakukan setelah data dari lapangan terkumpul. Dengan demikian, bahwa analisis data perlu dilakukan sebagai langkah kongkrit pembuktian atas data-data yang telah dikumpulkan dilapangan yang dilakukan dengan mengolah, menginterpretasikan hingga menyimpulkan hasilnya. Analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan analisis jalur menggunakan program SPSS.

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran dan deskripsi data yang diamati. Dalam hal ini, beberapa nilai yang digunakan seperti nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, dan standar deviasi dari sampel data yang diamati. Kriteria perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori dan praktik yang diterangkan oleh Ghazali (2011). Dengan menggunakan metode ini, dapat ditemukan pola dan karakteristik dari data yang diamati, sehingga dapat membantu dalam memahami dan menganalisis data yang ada. Kriteria perhitungannya adalah sebagai berikut;

$$\text{Skor Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Bilangan}} = \frac{5 - 1}{5} = 0.80$$

Interval skor yang dihasilkan adalah sebesar 0,80, nilai ini kemudian dijadikan pedoman untuk menentukan kategori berdasarkan interval rata-rata, yaitu sebagai berikut:

- 1.00 - 1.80 = Sangat Rendah
- 1.80 - 2.60 = Rendah
- 2.60 - 3.40 = Netral
- 3.40 - 4.20 = Tinggi
- 4.20 - 5.00 = Sangat Tinggi

Teknik Analisis Data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengolahan data pada pengolahan ini akan menggunakan *Software SPSS for Windows*.

*Analisis jalur atau path analysis* merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung, dimana jika dalam suatu penelitian terdapat satu atau lebih variabel intervening. Menurut para ahli metode penelitian *path analysis* merupakan perluasan dari analisis regresi.

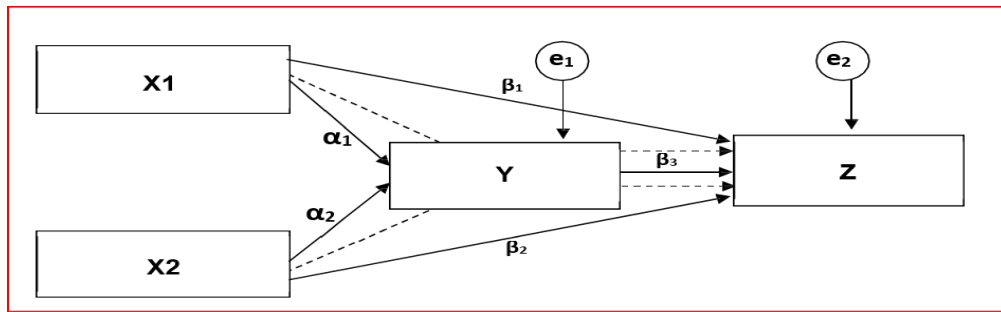


Figure 1. Path Analysis Model

Berdasarkan gambar di atas menggambarkan jalur dan koefisien jalur antar variabel. Dari diagram jalur tersebut juga didapatkan persamaan strukturalnya yaitu terdapat dua kali pengujian regresi dengan dua persamaan sebagai berikut:

$$Y = f(X_1, X_2)$$

$$Y = \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + e_1$$

$$Z = f(X_1, X_2, Y)$$

$$Z = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Y + e_2$$

Keterangan:

- Z = Variabel *dependen* yaitu kualitas pelayanan
- Y = Variabel *intervening* yaitu komitmen organisasi
- X1 = Variabel *Independen* yaitu kolaborasi pemdes
- X2 = Variabel *Independen* yaitu desa kreatif
- $\alpha_1, \alpha_2, \beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien jalur
- $e_1, e_2$  = error

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

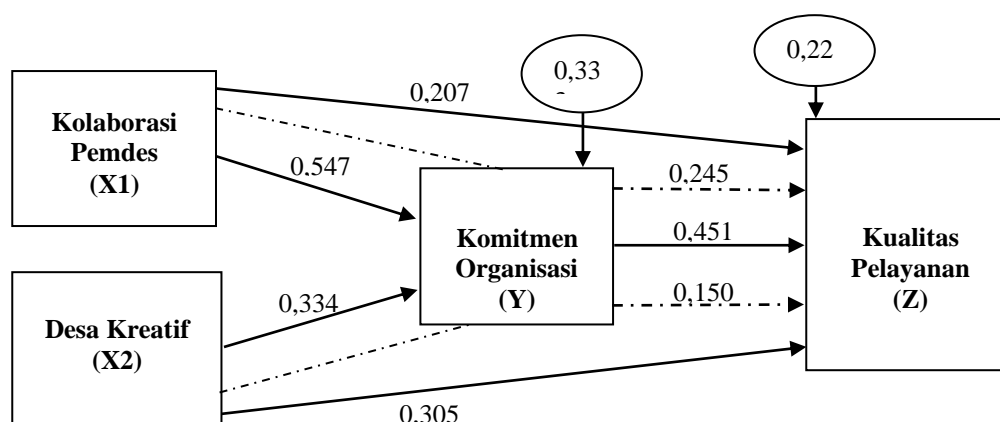
Hasil uji instrument adalah sebagai berikut:

Tabel 2  
 Hasil Akhir Pengujian Hipotesis

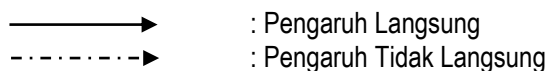
Koefisien Jalur	Standardized Coeficient	Thitung	Kesimpulan
X1 terhadap Y	0,547	8,096	Hipotesis 1 diterima
X2 terhadap Y	0,334	4,940	Hipotesis 2 diterima
X1 terhadap Z	0,207	3,079	Hipotesis 3 diterima
X2 terhadap Z	0,305	5,034	Hipotesis 4 diterima
Y1 terhadap Z	0,451	6,593	Hipotesis 5 diterima
X1 terhadap Z melalui Y	0,245	5,192	Hipotesis 6 diterima
X2 terhadap Z melalui Y	0,150	4,353	Hipotesis 7 diterima

Sumber: data primer diolah, 2023

Hasil pengujian struktur I dan struktur II dapat diuraikan sebagai berikut :



Keterangan :



**Tabel 3.**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.819 <sup>a</sup>	.672	.667	1.510	2.071

a. Predictors: (Constant), DESA KREATIF (X2), KOLABORASI PEMDES (X1)

b. Dependent Variable: KOMITMEN ORGANISASI (Y)

**Tabel 4.**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	685.531	2	342.765	150.272	.000 <sup>b</sup>
	Residual	335.303	147	2.281		
	Total	1020.833	149			

a. Dependent Variable: KOMITMEN ORGANISASI (Y)

b. Predictors: (Constant), DESA KREATIF (X2), KOLABORASI PEMDES (X1)

The results of the data test are as follows:

1. The results of the analysis test on the sub-structure equation 1

**Tabel 5.**  
Model Summary

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	---------------

1	.88	.776	.771	1.108	1.848
---	-----	------	------	-------	-------

a. Predictors: (Constant), KOMITMEN ORGANISASI (Y), DESA KREATIF (X2), KOLABORASI PEMDES (X1).

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	619.786	3	206.595	168.219	.000 <sup>b</sup>
Residual	179.308	146	1.228		
Total	799.093	149			

a. Dependent Variable: KUALITAS PELAYANAN (Z)

b. Predictors: (Constant), KOMITMEN ORGANISASI (Y), KOLABORASI PEMDES (X1)

### Pembahasan

#### Uji Validitas dan Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk melihat apakah instrumen (alat ukur) yang digunakan valid atau memang sesuai dengan variabel yang diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Kriteria yang digunakan untuk uji validitas adalah apabila nilai  $r \geq 0.30$  atau  $\text{sig} < 0.05$  dinyatakan valid. Sebaliknya apabila nilai  $r < 0.30$  atau  $\text{sig} \geq 0.05$  dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	R Hitung	Standard > 0.30	Ket.
Kolaborasi Pemdes (X1)	X1.1	0,491	>0.30	Valid
	X1.2	0.553	>0.30	Valid
	X1.3	0.777	>0.30	Valid
	X1.4	0.534	>0.30	Valid
Desa Kreatif (X2)	X2.1	0.727	>0.30	Valid
	X2.2	0.805	>0.30	Valid
	X2.3	0.554	>0.30	Valid
	X2.4	0.764	>0.30	Valid
Komitmen Organisasi (Y)	Y1	0.633	>0.30	Valid
	Y2	0.736	>0.30	Valid
	Y3	0.806	>0.30	Valid
	Y4	0.739	>0.30	Valid
Kualitas Pelayanan (Z)	Z1	0.644	>0.30	Valid
	Z2	0.804	>0.30	Valid
	Z3	0.685	>0.30	Valid
	Z4	0.736		

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 7, bahwa seluruh item pertanyaan dalam penelitian ini adalah valid, yang ditunjukkan dengan nilai dari masing-masing item pertanyaan pada variabel kolaborasi pemdes (X1), desa kreatif (X2), komitmen organisasi (Y), dan kualitas pelayanan (Z) memiliki nilai *r-hitung* lebih besar dari pada 0.30. Artinya, seluruh item pertanyaan pada masing-masing variabel tersebut telah **Valid** dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

##### b. Uji Reliabilitas

Adapun reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu instrument dikatakan reliable jika nilai *Alpha-Cronbach* >0.6. Hasil uji reliabilitas masing-masing variabel dapat disajikan pada table 7 berikut ini.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Kolaborasi Pemdes (X1)	0.780	Reliabel
Desa Kreatif (X2)	0.850	Reliabel
Komitmen Organisasi (Y)	0.872	Reliabel
Kualitas Pelayanan (Z)	0.865	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel 7 diperoleh nilai reliabilitas setiap variabel kolaborasi pemdes sebesar 0.780, desa kreatif sebesar 0.850, komitmen organisasi sebesar 0.872 dan kualitas pelayanan sebesar 0.865. Angka ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan adalah reliabel atau handal.

### c. Deskripsi Variabel

#### 1. Deskripsi Variabel Kolaborasi Pemdes

Berdasarkan data yang terkumpul dari kuisioner tentang variabel kolaborasi pemerintah desa terlihat bahwa distribusi frekuensi dari item-item variabel tersebut sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Kolaborasi Pemdes (X1)**

Butir	Alternatif Jawaban										Mean
	STS		TS		KS		S		SS		
						%					
X1.1	0	0	3	2,0	9	6,0	66	44,0	72	48,0	4,38
X1.2	0	0	7	4,7	8	5,3	66	44,0	69	46,0	4,31
X1.3	0	0	4	2,7	18	12,0	58	38,7	70	46,7	4,29
X1.4	2	1,3	1	0,7	15	10,0	50	33,3	82	54,7	4,39
Rata-Rata Variabel Kolaborasi Pemdes											4,34

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 8 pada indikator "bentuk tanggung jawab" (X1.1) mayoritas jawaban responden atau 48,0% yang menyatakan sangat setuju. Pada indikator "bekerja sama/pembagian tugas" (X1.2) mayoritas jawaban responden atau 46,0% yang menyatakan sangat setuju, sedangkan indikator "kesepakatan bersama" (X1.3) mayoritas jawaban responden atau 46,7% yang menyatakan sangat setuju, dan indikator "keputusan bersama" (X1.4) mayoritas jawaban responden atau 54,7% yang menyatakan sangat setuju.

Dari pernyataan yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari keempat indikator pada variabel kolaborasi pemerintah desa yang paling tinggi pengaruhnya adalah indikator "keputusan bersama" (X1.4). Sedangkan indikator paling rendah pengaruhnya adalah indikator indikator "kesepakatan bersama" (X1.3). Sedangkan total nilai rata-rata variabel kolaborasi pemerintah desa adalah 4,34 dan merupakan kategori sangat tinggi (antara > 4,20 - 5,00).

#### 2. Deskripsi Variabel Desa Kreatif

**Tabel 9**  
**3. Distribusi Frekuensi Variabel Desa Kreatif (X2)**

Butir	Alternatif Jawaban										Mean
	STS		TS		KS		S		SS		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
X2.1	6	4,0	15	10,0	22	14,7	58	38,7	49	32,7	3,86
X2.2	0	0	8	5,3	18	12,0	83	55,3	41	27,3	4,05
X2.3	0	0	0	0	13	8,7	80	53,3	57	38,0	4,29
X2.4	2	1,3	8	5,3	14	9,3	77	51,3	49	32,7	4,09

Rata-Rata Variabel Desa Kreatif	4,07
---------------------------------	------

4. Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 9 pada indikator “inisiatif” (X2.1) mayoritas jawaban responden atau 38,7% yang menyatakan setuju. Sedangkan indikator “produktif” (X2.2) mayoritas jawaban responden atau 55,3% yang menyatakan setuju, indikator “inovatif” (X2.3) mayoritas jawaban responden atau 53,3% yang menyatakan setuju dan indikator “berkelanjutan” (X2.4) mayoritas jawaban responden atau 51,3% menyatakan setuju.

Dari pernyataan yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari keempat indikator pada variable desa kreatif yang paling tinggi pengaruhnya adalah “inovatif” (X2.3). Sedangkan indikator paling rendah pengaruhnya adalah “inisiatif” (X2.1). Sedangkan total nilai rata-rata variabel desa kreatif adalah 4,07 dan merupakan kategori tinggi (antara >3,40 – 4,20).

5. Deskripsi Variabel Komitmen Organisasi

**Tabel 10**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Komitmen Organisasi (Y)**

Butir	Alternatif Jawaban										Mean
	STS		TS		KS		S		SS		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
Y1	0	0	2	1,3	11	7,3	63	42,0	74	49,3	4,21
Y2	0	0	3	2,0	11	7,3	69	46,0	67	44,7	4,33
Y3	0	0	4	2,7	5	3,3	71	47,3	70	46,7	4,38
Y4	0	0	0	0	12	8,0	71	47,3	67	44,7	4,37
Rata-Rata Variabel Komitmen Organisasi											4,32

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 10 dimana indikator “komitmen afektif” (Y1) mayoritas jawaban responden atau 49,3% yang menyatakan sangat setuju. Pada indikator “komitmen berkelanjutan” (Y2) mayoritas jawaban responden atau 46,0% yang menyatakan setuju, sedangkan indikator “komitmen normatif” (Y3) mayoritas jawaban responden 47,3% yang menyatakan setuju dan indikator “kemauan, kesetiaan dan kebahagiaan” (Y4) mayoritas jawaban responden atau 47,3% yang menyatakan setuju.

Dari pernyataan yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari keempat indikator pada variabel komitmen organisasi yang paling tinggi pengaruhnya adalah “komitmen berkelanjutan” (Y2). Dan yang paling rendah pengaruhnya adalah indikator “komitmen afektif” (Y1). Sedangkan total nilai rata-rata variabel komitmen organisasi adalah 4,32 dan merupakan kategori sangat tinggi (antara > 4,20 - 5,00).

6. Deskripsi Variabel Kualitas Pelayanan

**Tabel 11**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Pelayanan (Z)**

Butir	Alternatif Jawaban										Mean
	STS		TS		KS		S		SS		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
Z1	0	0	2	1,3	21	14,0	70	46,7	57	38,0	4,21
Z2	0	0	3	2,0	11	7,3	69	46,0	67	44,7	4,33
Z3	0	0	4	2,7	5	3,3	71	47,3	70	46,7	4,38
Z4	0	0	0	0	12	8,0	71	47,3	67	44,7	4,37
Rata-Rata Variabel Kualitas Pelayanan											4,32

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 11 dimana indikator “bukti fisik” (Z1) mayoritas jawaban responden atau 46,7% yang menyatakan setuju. Pada indikator “kehandalan dan ketanggapan” (Z2) mayoritas jawaban responden atau 46,0% yang menyatakan setuju, sedangkan indikator “jaminan dan kepastian” (Z3) mayoritas jawaban responden atau 47,3% yang menyatakan setuju, dan indikator “empati” (Z4) mayoritas jawaban responden atau 47,3% yang menyatakan setuju.

Dari pernyataan yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari keempat indikator pada variabel kualitas pelayanan yang paling tinggi pengaruhnya adalah indikator “jaminan dan kepastian” (Z3) . Dan yang paling rendah pengaruhnya adalah indikator indikator indikator “bukti fisik” (Z1). Sedangkan total nilai rata-rata variabel kualitas pelayanan adalah 4,32 dan merupakan kategori sangat tinggi (antara > 4,20 - 5,00).

## Hasil Uji Data

### a. Analisis Jalur

#### 1. Persamaan Sub Struktur 1

**Tabel 12**  
**Hasil Pengujian Jalur Pertama**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
KOLABORASI PEMDES (X1)	.603	.075	.547	8.096	.000	.489	2.043
DESA KREATIF (X2)	.305	.062	.334	4.940	.000	.489	2.043

a. Dependent Variable: KOMITMEN ORGANISASI (Y)

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 12 pada hasil perhitungan jalur pertama diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y_1 = 0,547X_1 + 0,334X_2$$

Artinya:

- Nilai kolaborasi pemdes (X1) sebesar 0,547 memberi makna bahwa apabila kolaborasi pemdes (X1) bertambah 1 poin, maka komitmen organisasi (Y) di kantor desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng akan meningkat sebesar 0,547.

Nilai desa kreatif (X2) sebesar 0,334 memberi makna bahwa apabila desa kreatif (X2) bertambah 1 poin, maka maka komitmen organisasi (Y) di kantor desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng akan meningkat sebesar 0,334.

**Tabel 13**  
**Uji Koefisien Determinasi Model I**  
**Model Summary**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.819 <sup>a</sup>	.672	.667	1.510	2.071

a. Predictors: (Constant), DESA KREATIF (X2), KOLABORASI PEMDES (X1)

b. Dependent Variable: KOMITMEN ORGANISASI (Y)

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023.

Dari hasil perhitungan pada tabel 13 pada model 1, menunjukkan bahwa nilai Adjusted R square sebesar 0,667 yang berarti variable kolaborasi pemdes (X1) dan desa kreatif (X2) mampu menjelaskan variasi komitmen organisasi (Y) sebesar 66,7% sedangkan sisanya sebesar 33,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Sementara itu, besarnya koefisien jalur bagi variabel lain diluar penelitian adalah sebesar  $(pY_e1) = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0.667} = 0.333$ .

1. Persamaan Sub Struktur 2

**Tabel 14**  
**Hasil Pengujian Jalur kedua**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
2							
KOLABORASI PEMDES (X1)	.202	.066	.207	3.079	.002	.339	2.954
DESA KREATIF (X2)	.247	.049	.305	5.034	.000	.420	2.382
KOMITMEN ORGANISASI (Y)	.399	.061	.451	6.593	.000	.328	3.045

a. Dependent Variable: KUALITAS PELAYANAN (Z)

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 14 Dari hasil uji regresi untuk jalur pertama sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel, maka dapat dibuat persamaan struktural jalur kedua sebagai berikut:

$$Y_2 = 0,207X_1 + 0,305X_2 + 0,451Y$$

Dari persamaan struktural jalur kedua yang terbentuk, maka dapat dijelaskan interpretasinya sebagai berikut:

- Nilai kolaborasi pemdes (X1) sebesar 0,207 memberi makna bahwa apabila kolaborasi pemdes (X1) meningkat 1 poin, maka kualitas pelayanan (Z) di kantor desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng akan meningkat sebesar 0,207.
- Nilai desa kreatif (X2) sebesar 0,305 memberi makna bahwa apabila desa kreatif (X2) meningkat 1 poin, maka kualitas pelayanan (Z) di kantor desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng akan meningkat sebesar 0,305.

Nilai komitmen organisasi (Y) sebesar 0,451 memberi makna bahwa apabila komitmen organisasi (Y) bertambah 1 poin, maka kualitas pelayanan (Z) di kantor desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng akan meningkat sebesar 0,451.

Pengujian koefisien determinase dilakukan terhadap masing-masing model dari analisis jalur model 2 sebagai berikut :

**Tabel 15**  
**Uji Koefisien Determinasi Model II**  
**Model Summary**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
2	.881 <sup>a</sup>	.776	.771	1.108	1.848

a. Predictors: (Constant), KOMITMEN ORGANISASI (Y), DESA KREATIF (X2), KOLABORASI PEMDES (X1)

b. Dependent Variable: KUALITAS PELAYANAN (Z)

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Dari hasil perhitungan pada tabel 14 pada model 2, menunjukkan bahwa nilai Adjusted R square sebesar 0,771 yang berarti variabel kolaborasi pemdes (X1), desa kreatif (X2), komitmen organisasi (Y) mampu menjelaskan variasi kualitas pelayanan (Z) sebesar 77,1% sedangkan sisanya sebesar 22,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Sementara itu, besarnya koefisien jalur bagi variabel lain diluar penelitian adalah sebesar  $(p_{Ye2}) = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0.771} = 0.229$

#### Uji hipotesis menggunakan uji t (pengaruh langsung)

##### a. Pengujian Hipotesis Satu

Nilai t hitung untuk variabel kolaborasi pemdes terhadap komitmen organisasi diperoleh sebesar 8,096 dengan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel 1,975 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,050, dan nilai koefisien jalur menunjukkan tanda positif yaitu sebesar 0.547, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kolaborasi pemdes berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi di kantor desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Berdasarkan hal tersebut maka **hipotesis 1, di terima.**

##### b. Pengujian Hipotesis Dua

Nilai t hitung untuk variable desa kreatif terhadap komitmen organisasi diperoleh sebesar 4,940 dengan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel 1.975 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,050, sedangkan nilai koefisien jalur menunjukkan tanda positif yaitu sebesar 0,334, maka dapat disimpulkan bahwa variable desa kreatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi di kantor desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Berdasarkan hal tersebut maka **hipotesis 2, di terima.**

##### c. Pengujian Hipotesis Tiga

Nilai t hitung untuk variabel kolaborasi pemdes terhadap kualitas pelayanan diperoleh sebesar 3,079 dengan nilai signifikansi 0,002 menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel 1,975 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,050, dan nilai koefisien jalur menunjukkan tanda positif yaitu sebesar 0,207, maka dapat disimpulkan bahwa variable kolaborasi pemdes berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan di kantor desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Berdasarkan hal tersebut maka **hipotesis 3, di terima.**

##### d. Pengujian Hipotesis Empat

Nilai t hitung untuk variabel desa kreatif terhadap kualitas pelayanan diperoleh sebesar 5,034 dengan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel 1,975 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,050, dan nilai koefisien jalur menunjukkan tanda positif yaitu sebesar 0,305, maka dapat disimpulkan bahwa variable desa kreatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan di kantor desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Berdasarkan hal tersebut maka **hipotesis 4, di terima.**

##### e. Pengujian Hipotesis Lima

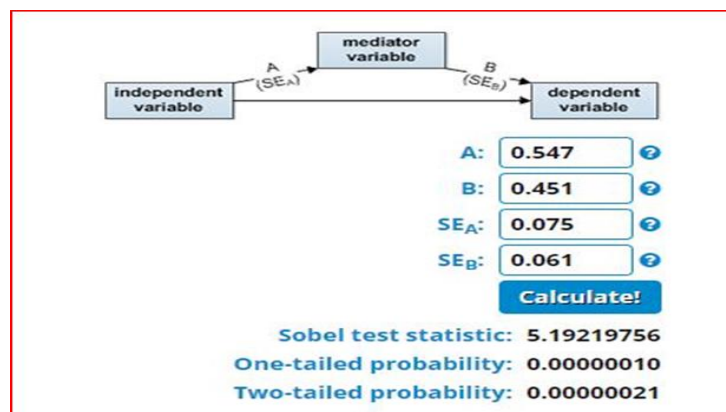
Nilai t hitung untuk variabel komitmen organisasi terhadap kualitas pelayanan diperoleh sebesar 6,593 dengan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel 1,975 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,050, dan nilai koefisien jalur menunjukkan tanda positif sebesar 0,451, maka dapat disimpulkan bahwa variabel komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan di kantor desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Berdasarkan hal tersebut maka **hipotesis 5, di terima.**

##### f. Pengujian Hipotesis Enam

Untuk menghitung besaran pengaruh tidak langsung, dapat dihitung sebagai berikut:  $X1 \rightarrow Y \rightarrow Z = 0.547 \times 0.451 = 0.245$

Nilai sebesar 0.245 memiliki arti bahwa pengaruh tidak langsung variabel X1 terhadap variabel Z melalui variabel Y adalah 0.245 atau 24,5%.  $X2 \rightarrow Y \rightarrow Z = 0.334 \times 0.451 = 0.150$

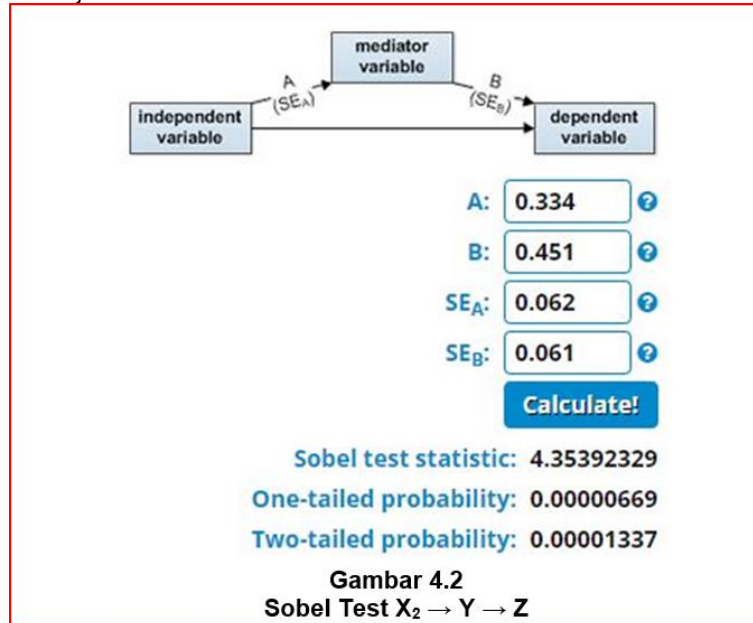
Nilai sebesar 0.150 memiliki arti bahwa pengaruh tidak langsung variabel X2 terhadap variabel Z melalui variabel Y adalah 0.150 atau 15,0%.



Dari gambar 1 bahwa diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> hasil sobel test untuk variabel kolaborasi pemdes (X1) terhadap kualitas pelayanan (Z) melalui komitmen organisasi (Y) adalah sebesar 5,192 pada signifikansi 0,000

dengan koefisien jalur bernilai positif sebesar 0,245. Hal ini menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yakni  $5,192 > 1,975$  dengan signifikansi lebih kecil dari 0,050 yakni  $0,000 < 0,050$ . Maka dapat disimpulkan, kolaborasi pemdes berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan melalui komitmen organisasi di kantor desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Olehnya itu, **hipotesis keenam diterima**

g. Pengujian Hipotesis Tujuh



Dari gambar 2 bahwa diperoleh nilai  $t_{hitung}$  hasil sobel test untuk variabel pengaruh desa kreatif ( $X_2$ ) terhadap kualitas pelayanan ( $Z$ ) melalui komitmen organisasi ( $Y$ ) adalah sebesar 4,353 pada signifikansi 0,000 dengan koefisien jalur bernilai positif sebesar 0,150. Hal ini menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yakni  $4,353 > 1,975$  dengan signifikansi lebih kecil dari 0,050 yakni  $0,000 < 0,050$ . Maka dapat disimpulkan, desa kreatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan melalui komitmen organisasi di kantor desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Olehnya itu, **hipotesis ketujuh diterima**.

Berikut ini hasil akhir dari pengujian hipotesis yang menjelaskan pengaruh langsung dan tidak langsung secara lengkap.

**Tabel 16**  
**Hasil Akhir Pengujian Hipotesis**

Koefisien Jalur	Standardized Coefficient	$T_{hitung}$	Kesimpulan
X1 terhadap Y	0,547	8,096	Hipotesis 1 diterima
X2 terhadap Y	0,334	4,940	Hipotesis 2 diterima
X1 terhadap Z	0,207	3,079	Hipotesis 3 diterima
X2 terhadap Z	0,305	5,034	Hipotesis 4 diterima
Y1 terhadap Z	0,451	6,593	Hipotesis 5 diterima
X1 terhadap Z melalui Y	0,245	5,192	Hipotesis 6 diterima
X2 terhadap Z melalui Y	0,150	4,353	Hipotesis 7 diterima

Sumber: data primer diolah, 2023

**Hasil Analisis Jalur**

Keterangan :

- ▶ : Pengaruh Langsung  
- - - - -▶ : Pengaruh Tidak Langsung

Berdasarkan pada tabel 16 dapat diketahui besaran pengaruh masing-masing variabel baik langsung maupun tidak langsung dan total. Dengan demikian, pada hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagaimana pada tabel 17, berikut:

**Tabel 17**  
**Rangkuman Hasil Uji Hipotesis**

No	Hipotesis	Hasil		
		Nilai $t_{hitung}$	Sig	Kesimpulan
1	Kolaborasi pemdes berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi di kantor desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng	8,096	0,000	Positif dan Signifikan
2	Desa kreatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi di kantor desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng	4,940	0,000	Positif dan Signifikan
3	Kolaborasi pemdes berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan di kantor desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng	3,079	0,002	Positif dan Signifikan
4	Desa kreatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan di kantor desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng	5,034	0,000	Positif dan Signifikan
5	Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan di kantor desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng	6,593	0,000	Positif dan Signifikan
6	Kolaborasi pemdes berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan melalui komitmen organisasi di kantor desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng	5,192	0,000	Positif dan Signifikan
7	Desa kreatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan melalui komitmen organisasi di kantor desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng	4,353	0,000	Positif dan Signifikan

Sumber: data primer diolah, 2023

**Pembahasan:**

a. Pengaruh kolaborasi pemerintah desa terhadap komitmen organisasi.

Temuan pada penelitian ini terkait antara kolaborasi pemdes dengan komitmen organisasi bahwa Collaborative Governance dalam pemerintah desa merupakan sebuah model pengendalian satu atau lebih lembaga publik secara langsung melibatkan para pemangku kepentingan (stakeholders non-state) dalam proses pengambilan keputusan kolektif yang bersifat formal, berorientasi consensus, deliberatif dan bertujuan untuk membuat atau menerapkan kebijakan publik, mengelola program publik atau aset publik. Begitu juga dengan pandangan masyarakat mengungkapkan komitmen adalah hal yang sangat penting dalam suatu kolaborasi baik buruknya hasil yang dicapai tergantung pada komitmen yang dibangun bersama, disepakati bersama harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

b. Pengaruh desa kreatif terhadap komitmen organisasi

Temuan pada penelitian ini kaitannya antara desa kreatif dengan komitmen organisasi adalah upaya peningkatan warga masyarakat desa pada desa kreatif, tentunya tidak terlepas dan melibatkan pelayanan publik dari pusat yang menyangkut keadministrasian, pemerhati pendidikan dan kesehatan, meningkatkan produk desa seperti: hasil pertanian, hasil perkebunan, hasil peternakan, hasil perikanan dan dapat diintegrasikan sebagai produk desa yang di bantu dengan perangkat teknologi informasi sebagai media yang efektif dan efisiensi.

c. Pengaruh kolaborasi pemdes terhadap kualitas pelayanan

Temuan pada penelitian ini kaitannya antara kolaborasi pemdes dengan kualitas pelayanan adalah kolaborasi merupakan sebuah proses dan struktur dalam manajemen dan perumusan keputusan kebijakan publik yang melibatkan masyarakat yang secara konstruktif berasal dari berbagai level, baik dalam tataran pemerintahan dan atau instansi publik, institusi swasta dan masyarakat sipil dalam rangka mencapai tujuan publik yang tidak dapat dicapai apabila dilaksanakan oleh satu pihak saja.

- d. Pengaruh desa kreatif terhadap kualitas pelayanan  
Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa program pengembangan desa Kreatif merupakan aktualisasi kreativitas pelaku ekonomi kreatif dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi desa untuk menghasilkan nilai tambah sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mendorong akselerasi implementasinya, pelaku kreatif berhak memperoleh dukungan dari Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah melalui pengembangan ekosistem desa Kreatif kaitannya terhadap pelayanan kepada masyarakat.
- e. Pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas pelayanan  
Temuan pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara komitmen organisasi secara terhadap kualitas pelayanan di kantor desa Bonto Jai. Bekerjanya fungsi komitmen organisasi ini pada peningkatan kualitas pelayanan berdasarkan upaya organisasi untuk memberikan rasa aman dalam bekerja sebagai bagian dari organisasi sehingga pegawai mengembangkan loyalitas kerja dengan bersamasama mewujudkan tujuan organisasi yang salah satunya melalui kualitas pelayanan
- f. Pengaruh kolaborasi pemerintah desa (pemdes) terhadap kualitas pelayanan melalui komitmen organisasi.  
Temun lain pada penelitian ini bahwa pelayanan kepada masyarakat merupakan salah satu tanggung jawab dari pemerintah, baik itu di pusat, di daerah, maupun di desa. Pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat ini merupakan salah satu fungsi pemerintah desa dalam melakukan kemudahan pada masyarakat dalam menggunakan hak dan kewajibannya.
- g. Pengaruh desa kreatif terhadap kualitas pelayanan melalui komitmen organisasi.  
Temun lain pada penelitian ini bahwa kegiatan ekonomi desa kreatif adalah sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari masyarakat yang dikordinasikan dengan pemerintah desa sebagai pelaku utama dalam kegiatan ekonomi. Maka dari itu, ide adalah factor penting dalam pengembangan ekonomi desa kreatif

### Kesimpulan dan Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan aparat desa di kantor desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng dapat ditingkatkan oleh adanya kolaborasi pemerintah desa, desa kreatif dan komitmen organisasi. Pengaruh langsung dalam penelitian ini yang menunjukkan kontribusi besar adalah kolaborasi pemerintah desa terhadap komitmen organisasi, bahwa kolaborasi merupakan sebuah proses dan struktur dalam manajemen dan perumusan keputusan kebijakan publik yang melibatkan masyarakat yang secara konstruktif berasal dari berbagai level, baik dalam tataran pemerintahan dan atau instansi publik, institusi swasta dan masyarakat sipil dalam rangka mencapai tujuan publik yang tidak dapat dicapai apabila dilaksanakan oleh satu pihak saja.

Temuan baru dalam penelitian ini adalah adanya kontribusi variabel mediasi komitmen organisasi berperan besar dalam memediasi kolaborasi pemdes terhadap kualitas pelayanan, dengan hasil koefisien pengaruh langsung kolaborasi pemdes terhadap kualitas pelayanan menjadi lebih besar apabila melibatkan komitmen organisasi sebagai variabel *intervening* dalam bentuk pengaruh tidak langsung (*indirect effect*). Sehingga keberadaan variabel komitmen organisasi sebagai variabel *intervening* memperkuat pengaruh kolaborasi pemdes terhadap kualitas pelayanan di kantor desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.

Temun lain pada penelitian ini bahwa pelayanan kepada masyarakat merupakan salah satu tanggung jawab dari pemerintah, baik itu di pusat, di daerah, maupun di desa. Pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat ini merupakan salah satu fungsi pemerintah desa dalam melakukan kemudahan pada masyarakat dalam menggunakan hak dan kewajibannya. Dalam penyelenggaraan pelayanan oleh pemerintah desa, rasa puas masyarakat terpenuhi bila pelayanan yang diberikan oleh pemerintah desa kepada mereka sesuai dengan apa yang mereka harapkan. Di era reformasi ini, masyarakat terbuka dalam memberikan kritikan pada pemerintah dalam pelayanan kepada masyarakat. Maka dari pada itu kinerja pemerintah desa sangat berperan dalam mengatur dan mengarahkan seluruh kegiatan dalam mencapai tujuan meningkatkan kualitas pelayanan pada masyarakat

## Referensi

- Abdulsyani (2007) 'Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan. Jakarta: Bumi Aksara. Adi, Rianto. 2004. Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum. Jakarta: Granit.', SAGE, 8(2), pp. 1–23.
- Ahmad, F. (2020) 'KOLABORASI PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LOMBOK BARAT DENGAN PEMERINTAH KOTA MATARAM DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR PERIODE 2019/2020 (STUDI KASUS DI PDAM GIRI MENANGMATARAM)'. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Alqhapari, M., Wahid, M. and Baidawi, A. (2022) 'PENERAPAN COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PENCEGAHAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI KABUPATEN MUARO JAMBI'. Universitas Jambi.
- Ansell, C. and Gash, A. (2008) 'Collaborative governance in theory and practice', *Journal of public administration research and theory*, 18(4), pp. 543–571.
- Aprilya, K. R. and Fitria, A. (2020) 'Pengaruh kompetensi, komitmen organisasi, transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(3).
- Armstrong, G. et al. (2014) *Principles of marketing*. Pearson Australia.
- Bachtiar, A. (2020) 'PENGARUH KEPEMIMPINAN, TUNTUTAN TUGAS DAN JENJANG KARIR, TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI PEGAWAI PEMERINTAH DESA SIMO KECAMATAN KENDALKABUPATEN NGAWI', *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan*, 14(02).
- Barata, A. A. (2003) *Dasar-dasar pelayanan prima*. Elex Media Komputindo.
- Bertaina, S. et al. (2006) 'Collaborative Planning On State Trust Lands'.
- Brugger, J. et al. (2018) 'Framework for a collaborative process to increase preparation for drought on US public rangelands', *Ecology and Society*, 23(4).
- Budianto, A. A. T. and Katini, A. (2017) 'Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada PT Perusahaan Gas Negara (PERSERO) Tbk SBU Distribusi wilayah I Jakarta', *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 3(1).
- Buhler, P. (2004) 'Alpha Teach Yourself, Management Skills, 24 jam. Diterjemahkan oleh Sugeng Haryanto cs. Edisi Pertama'. Jakarta: Pranada.
- Dessler, G. and Varrkey, B. (2005) *Human Resource Management*, 15e. Pearson Education India.
- Dewi, N. A. W. T. (2022) 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Dan Kompetensi Pendamping Desa Terhadap Penerapan Good Village Governance (Studi Kasus Pada Desa Di Kabupaten Buleleng)', *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(03), pp. 888–900.
- Djaenuri, A., Supriyatna, T. and Hamdi, M. (2020) 'MODEL KOLABORASI PEMERINTAH DAERAH DENGAN PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA BIOGAS DALAM MEMANFAATKAN ENERGI BARU TERBARUKAN', *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan dan Politik*, 3(1), pp. 1–13.
- Dwiyanto, A. (2018) *Manajemen Pelayanan Publik: Peduli Inklusif Dan Kolaborasi*. UGM PRESS.
- Dwiyanto, A. (2021) *Reformasi birokrasi publik di Indonesia*. UGM PRESS.
- Eisenbach, R., Watson, K. and Pillai, R. (1999) 'Transformational leadership in the context of organizational change', *Journal of organizational change management*.
- Elizar, E. and Tanjung, H. (2018) 'Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai', *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), pp. 46–58.
- Emerson, K., Nabatchi, T. and Balogh, S. (2012) 'An integrative framework for collaborative governance', *Journal of public administration research and theory*, 22(1), pp. 1–29.
- Eprilianto, D. F., Pradana, G. W. and Sari, Y. E. K. (2020) 'Digital inovasi sektor publik: efektivitas kolaborasi dalam implementasi inovasi dega digital', *Jurnal El-Riyasah*, 10(2), pp. 127–145.
- Erna, E. and Aris, M. M. (2021) 'Melestarikan Tudang Sipulung Melalui Metode Brainstorming Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pada Kantor Desa Mattirowalie', *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 9(1), pp. 26–37.
- Fadlurrahman, F. F., Kurniasih, Y. K. and Winanta, R. A. (2022) 'Collaborative Governance Dalam Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata di Desa Ngargogondo Kecamatan Borobudur', *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 7(2).

- Fazar, N. (2022) 'KOLABORASI ANTAR INSTITUSI DALAM PEMBANGUNAN DESA MARGAMULYA KECAMATAN KAWALI KABUPATEN CIAMIS'.
- Febrian, R. A. (2016) 'Collaborative Governance dalam Pembangunan Kawasan Perdesaan (tinjauan konsep dan regulasi)', *Wedana: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik Dan Birokrasi*, 2(2), pp. 200–208.
- Fishabil, S. S., Purwohedi, U. and Utamingtyas, T. H. (2021) 'Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Pelayanan di Era New-Normal', *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing-JAPA*, 2(3), pp. 679–694.
- Fitria, N. and Wibisono, N. (2020) 'Regulasi, Komitmen Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan Pengelolaan Keuangan Desa terhadap Kinerja Pemerintah Desa', *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 3(2), pp. 85–98.
- Fransiska, Y. (2020) 'PENGARUH KOMUNIKASI, BEBAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL LABUHANBATU UTARA'.
- Gaspersz, V. (2002) 'Manajemen kualitas dalam industri jasa'.
- Goetsch, D. L. and Davis, S. (1997) *Introduction to total quality: Quality management for production, processing, and services*. Prentice Hall.
- Gumilar, E. R. et al. (2021) 'KOLABORASI PERAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA SUKAMANAH KECAMATAN CIBEER KABUPATEN CIANJUR', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), pp. 2727–2734.
- Gunawan, H., Ilyas, G. B. and Naningsih, N. (2018) 'Effect of labor social security on job satisfaction', *International Journal of Scientific and Technology Research*.
- Handoko, T. H. (2016) *Manajemen personalia dan sumberdaya manusia*. BPFE.
- Hardiansyah, M. (2011) 'Si. 2011 Kualitas Pelayanan Publik'. Yogyakarta: Gava Media.
- Haris, H. (2017) 'Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Layanan di PT. Asuransi Jasindo (Persero) Kantor Cabang Korporasi dan Ritel Bandung', *Jurnal Manajemen DayaSaing*, 19(2), pp. 135–151.
- Hasanuddin Budiana, D. (2019) 'PENGARUH PENGAWASAN INTERNAL, PERENCANAAN KEUANGAN DESA, KOMPETENSI APARATUR DESA, KOMITMEN ORGANISASI DAN PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DESA DI KAB. TASIKMALAYA (Sensus pada 5 Kecamatan: Cisayong, Sukahening, Sukaratu, Rajapol'. UNIVERSITAS SILIWANGI.
- Hosnan, M. (2014) 'Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21: Kunci sukses implementasi kurikulum 2013'.
- Imam, G. (2011) 'Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19', *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 68.
- Imron, M. et al. (2021) 'DINAMIKA KOLABORASI KOMUNITAS PEDULI LINGKUNGAN DAN PEMERINTAH DAERAH DALAM KONSERVASI HUTAN MANGROVE DI KABUPATEN MALANG', *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 6(2), pp. 22–34.
- Imron, M. and Anwar, M. S. (2019) 'KOLABORASI QUADRUPLE HELIX DALAM MENCIPTAKAN INOVASI KONSEP WISATA EDUKASI KAMPUNG NANAS DI DESA PALAAN', *CosmoGov: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), pp. 44–57.
- Indrawan, M. I., Adil, E. and Sari, D. S. (2022) 'Model Tata Kelola Pemerintahan Desa Gada Berbasis Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Kualitas Pelayanan Untuk Mendukung Pencapaian Desa Wisata', *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 5(2).
- Ivancevich, J. M., Matteson, M. T. and Konopaske, R. (1990) 'Organizational behavior and management'.
- Kanter, R. M. (1972) *Commitment and community: Communes and utopias in sociological perspective*. Harvard University Press.
- Kasmir, M. S. D. M. (2016) 'Cetakan ke-1', *PT Raja Grafindo Persada, Jakarta*.
- Kawatak, S., Lucia, R. and Karundeng, L. (2022) 'Peningkatan Kualitas Pelayanan Homestay di Desa Pulisan Berdasarkan Persepsi Pengelola', *Jurnal Kajian Pariwisata*, 4(2), pp. 59–67.
- Kusumadewi, T. r i S. (2021) 'PENERAPAN MODEL COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PROGRAM APLIKASI SMART DESA SIDOMULYO KECAMATAN MEGALUH KABUPATEN JOMBANG'. UPN Veteran Jatim.

- Lai, E. R. (2011) 'Collaboration: A literature review', *Pearson Publisher*. Retrieved November, 11, p. 2016.
- Mas'Ud, F. (2004) 'Survai diagnosis organisasional konsep dan aplikasi', *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Masruhin, A. and Kaukab, M. E. (2019) 'Pengaruh kompetensi aparatur, komitmen organisasi, partisipasi masyarakat, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap pengelolaan dana desa (studi empiris pada perangkat desa di kecamatan mojitengah Kabupaten Wonosobo)', *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(1), pp. 118–130.
- Mathis, R. L., Jackson, J. H. and Valentine, S. R. (2015) *Human resource management: Essential perspectives*. Cengage Learning.
- Meyer, J. P. and Allen, N. J. (1997) *Commitment in the workplace: Theory, research, and application*. Sage publications.
- Moh, F. (2019) 'Pengaruh akuntabilitas, transparansi dan komitmen organisasi terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol', *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(2), pp. 57–64.
- Molla, Y., Supriatna, T. and Kurniawati, L. (2021) 'COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PENGELOLAAN KAMPUNG WISATA PRAIIJING DI DESA TEBARA KECAMATAN KOTA WAIKABU-BAK KABUPATEN SUMBA BARAT', *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 6(2), pp. 140–148.
- Morissan, A. C. W. and Hamid, F. (2010) 'Teori komunikasi massa', *Bogor: Ghalia Indonesia*.
- Mualifu, M., Guspul, A. and Hermawan, H. (2019) 'Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pemernitah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Studi Empiris Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga)', *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(1), pp. 49–59.
- Noor, J. (2011) 'Metodologi Penelitian. jakarta: kencana prenada media group', *Poltak, L.(2017). manajemen sumber daya manusia. jakarta: bumi aksara*.
- La Ode Syaiful Islamy, H. (2018) *Collaborative Governance Konsep dan Aplikasi*. Deepublish.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A. and Berry, L. (1988) 'SERVQUAL: A multiple-item scale for measuring consumer perceptions of service quality', 1988, 64(1), pp. 12–40.
- Pramudito, L. and Yunianto, A. (2009) 'Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Dengan Komitmen Organisasional sebagai Mediasi (Studi Pada Perangkat Desa Se Kecamatan Batang Kabupaten Batang)', *Telaah Manajemen*, 6(1), p. 249143.
- Priasukmana, S. and Mulyadin, R. M. (2001) 'Pembangunan desa wisata: Pelaksanaan undang-undang otonomi daerah', *Info Sosial Ekonomi*, 2(1), pp. 37–44.
- Priyatno, D. (2008) 'Mandiri belajar SPSS: untuk analisis data dan uji statistik'.
- Purnomo, R. A. (2016) *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Ziyad Visi Media.
- Purwanti, N. D. (2016) 'Collaborative Governance (Kebijakan Publik dan Pemerintahan Kolaboratif, Isu-Isu Kontemporer)', *Yogyakarta: Center for Policy & Management Studies FISIPOL Universitas Gadjah Mada*.
- Puspitasari, D. C. (2015) 'Wirausaha Muda Membangun Desa: Dinamika Partisipasi Pembangunan Desa', *Jurnal Studi Pemuda*, 4(2), pp. 330–341.
- Qulub, S. and Elan, U. (2021) 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Koperasi Usaha Bersama Tirta Buana Terhadap Kepuasan Anggota di Desa Banyuurip Ujungpangkah Gresik', *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Kreatif*, 6(1), pp. 20–30.
- Rahma AS, N. u r (2021) 'PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA, KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DESA DENGAN BUDAYA ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI KAB. GOWA (Kecamatan Bontomarannu dan Pattalassang)= THE INFLUENCE OF V'. Universitas Hasanuddin.
- Rahmawati, A. (2022) 'KOLABORASI ANTAR AKTOR DALAM INOVASI DESA SEBAGAI SALAH SATU MODEL PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (Studi komparasi Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran dan Desa Tarahan Kecamatan Katibung di Kabupaten Lampung Selatan)'. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.

- Rakhmawati, P. (2021) 'Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Melalui Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Bappeda Kabupaten Bondowoso)'. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Riskasari, N. (2018) 'Kolaborasi aktor pembangunan dalam mewujudkan desa mandiri di Desa Bongki Lengese, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai', *Makasar: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik*, 8.
- Rismawati, T. (2019) 'PENGARUH KOMPETENSI APARAT PENGELOLA DANA DESA, KOMITMEN ORGANISASI PEMERINTAH DESA, PARTISIPASI MASYARAKAT, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA'. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Ristanti, N. M. A., Sinarwati, N. K. and Edy Sujana, S. E. (2014) 'Pengaruh sistem pengendalian intern, pengelolaan keuangan daerah dan komitmen organisasi terhadap penerapan good governance (studi kasus pada satuan kerja perangkat daerah kabupaten tabanan)', *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).
- Rivai, V. (2015) 'Manajemen Sumber Daya Manusia', *manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan dari teori ke praktik*.
- Robbins, S. P. and Judge, T. A. (2013) *Organizational behavior*. New Jersey: Pearson Education.
- Saputra, R. (2017) 'Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Implementasi Ekonomi Kreatif Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Desa Jalancagak Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat', *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, pp. 15–31.
- Saputri, E. D. and Muhsin, M. (2018) 'Peran Komitmen Organisasi Dalam Memediasi Pengaruh Variabel Keteladanan Pemimpin, Kompetensi Perangkat Desa, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja', *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), pp. 1130–1147.
- Sinambela, E. A., Al Hakim, Y. R. and Irfan, M. (2019) 'Pengaruh Kedisiplinan dan Komunikasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan', *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 15(2), pp. 308–320.
- Soekidjan, S. and Kij, S. (2009) 'Komitmen organisasi sudahkah menjadi bagian dari kita', *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Sopiah, M. M. (2008) 'Perilaku Organisasional', *Yogyakarta: PT Andi Yogya*.
- Steers, R. M. (1985) 'Efektivitas organisasi (terjemahan)', *Penerbit Erlangga, Jakarta*.
- Subianto, A. (2017) 'Model inovasi kolaborasi pengelolaan destinasi pariwisata sejarah Makam Peneleh di Surabaya'.
- Sugiyono, P. D. (2019) 'Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)', *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Sulistyo, H. (2009) 'Analisis Kepemimpinan Spiritual Dan Komunikasi Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan', *Jurnal ekonomi dan Bisnis*, 10(2), pp. 311–321.
- Susanti, S. and Palupiningdyah, P. (2016) 'Pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan dengan turnover intention sebagai variabel intervening', *Management Analysis Journal*, 5(1).
- Suwarno, J. (2012) 'Kualitas Pelayanan Pemerintahan Desa (Studi Pelayanan Ktp Dan Kk Di Desa Teluk Kepayang Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu)', *Jurnal Ilmu Politik & Pemerintahan Lokal*, 1(2).
- Teguh Sulistiyani, A. R. and Iskarim, M. (2009) *Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Pendidikan Islam*.
- Ticoalu, D. I., Kaawoan, J. E. and Lapian, M. T. (2017) 'Efektivitas Pemekaran Desa Dalam Mewujudkan Kualitas Pelayanan Publik (Suatu Studi di Desa Pinasungkulan Utara Kecamatan Modinding)', *JURNAL EKSEKUTIF*, 1(1).
- Tjiptono, F. (2001) 'Kepemimpinan', *Malang: Penerbit Bayu Media*.
- Tsai, Y. and Tang, T.-W. (2008) 'How to improve service quality: Internal marketing as a determining factor', *Total Quality Management*, 19(11), pp. 1117–1126.
- Udayani, K. A. T. and Sintaasih, D. K. (2016) 'PENGARUH KEADILAN ORGANISASI, BUDAYA ORGANISASI, DAN PEMBERDAYAAN KARYAWAN TERHADAP KOMITMEN ORGANISASIONAL KARYAWAN LPD DESA ADAT JIMBARAN', *Piramida*, 12(2).

- Utami, S. S. (2010) 'Pengaruh kepemimpinan, motivasi, komunikasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai kecamatan jumatono kabupaten karanganyar', *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 4(1).
- Wanna, J. (2008) 'Collaborative government: meanings, dimensions, drivers and outcomes', *Collaborative governance: a new era of public policy in Australia*, pp. 3–12.
- Widiyaniti, G. A. M. R., Wimba, I. G. A. and Mahayasa, I. G. A. (2021) 'Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Loyalitas Anggota Bumdes Di Desa Kukuh Winangun', *Journal of Applied Management Studies*, 3(1), pp. 1–8.
- Xiao-ping, L. and Mei-lu, L. (2014) 'Service quality of online shops and express impact on customer satisfaction—Under E-commerce environment', in *2014 11th International Conference on Service Systems and Service Management (ICSSSM)*. IEEE, pp. 1–6.
- Yani, A. and Ruhimat, M. (2018) 'Teori dan implementasi pembelajaran saintifik kurikulum 2013', *Bandung: PT Refika Aditama*.
- Yudiningsih, N. M. D. et al. (2016) 'Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai', *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1).
- Zaenuri, M. (2017) 'Tata Kelola Pariwisata-Bencana Dalam Perspektif Collaborative Governance Studi Pariwisata-Bencanavolcano Tour Merapi Di Kabupaten Sleman'. Universitas Brawijaya.
- Zurnali, C. and Nadeak, W. (2010) *Learning organization, competency, organizational commitment, and customer orientation: knowledge worker: kerangka riset manajemen sumber daya manusia masa depan*. Unpad Press.